

Pengaruh Literasi Keuangan dan Manajemen Modal Kerja terhadap Keberlangsungan UMKM (Studi pada Pedagang Buah di Pasar Induk Gadang)

Wida Anggraini^{1*}, Moh. Amin², Naimatul Hasanah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: a32.widangraini@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan manajemen modal kerja terhadap keberlangsungan UMKM pedagang buah di Pasar Induk Gadang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden, yaitu pedagang buah di Pasar Induk Gadang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling atau keseluruhan dari populasi yang mana populasi dalam penelitian ini sejumlah 60 responden. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan manajemen modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keduanya memiliki peranan penting dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Kata kunci : Literasi keuangan, manajemen modal kerja, pasar induk gadang, keberlangsungan umkm.

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of financial literacy and working capital management on the sustainability of fruit vendor MSMEs at Gadang central market. A quantitative methods was used, with primary data collected through questionnaires distributed to respondents—namely, fruit vendors at Gadang Central Market. The sampling technique used was total sampling, or the entire population, which in this study consisted of 60 respondents. Data analysis in this study was conducted using multiple linear regression analysis with the aid of SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). The results of this study indicate that financial literacy and working capital management have a significant positive effect on the sustainability of MSMEs. The findings of this study suggest that both play a crucial role in maintaining and developing businesses in a sustainable manner.

Keywords: Financial literacy, working capital management, gadang main market, umkm sustainability.

PENDAHULUAN

Latar belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, UMKM memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi sehingga mampu bertahan pada berbagai situasi. Salah satu bentuk UMKM yang berperan penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat adalah pedagang buah yang berkontribusi dalam pendistribusian pangan segar (Salma, 2024). Namun demikian, tidak semua UMKM mampu dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang sehingga diperlukan faktor-faktor pendukung yang dapat menjaga keberlangsungan usaha tersebut (Sawitri et al., 2023).

Keberlangsungan UMKM merupakan kemampuan pelaku usaha untuk mempertahankan aktivitas operasional, menjaga stabilitas pendapatan, serta mengembangkan

usaha secara berkelanjutan (Irawan & Nawangsari, 2023). Keberlangsungan usaha tidak hanya diukur dari lamanya usaha berdiri, tapi juga dari kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan secara konsisten, beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, dan mempertahankan daya saing. Oleh karena itu, kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan UMKM (Retnaningdiah, 2024).

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi keberlangsungan UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan sehingga pelaku usaha mampu mengambil keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana usaha (Salma, 2024). Tingkat literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola aspek keuangan bisnis secara lebih optimal, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, penyusunan anggaran, hingga perencanaan investasi. Di sisi lain, keterbatasan literasi keuangan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan yang berisiko menimbulkan kerugian dan menghambat keberlangsungan usaha (Chaidir et al., 2025). Kondisi ini diperkuat oleh data survei nasional literasi dan inklusi keuangan OJK tahun 2022 yang menunjukkan bahwa masih terdapat 49,68% masyarakat Indonesia yang belum memahami literasi keuangan secara optimal (Ariesta, 2025).

Selain literasi keuangan, manajemen modal kerja juga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan UMKM. Modal kerja yang dikelola dengan baik dapat membantu pelaku usaha menjaga likuiditas, memenuhi kebutuhan operasional, serta meningkatkan efisiensi usaha (Dwijayati et al., 2025). Namun, memenuhi kebutuhan operasional, serta meningkatkan efisiensi usaha. Namun, pada kenyataannya, masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu mengelola modal kerja secara optimal, seperti mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha dan kurang melakukan pencatatan keuangan (Adang & Wulandari, 2026). Kondisi tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam mengontrol arus kas dan menurunkan efektivitas operasional usaha. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengelola modal kerja menjadi aspek yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan UMKM.

Dalam penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang masih beragam mengenai pengaruh literasi keuangan dan manajemen modal kerja terhadap keberlangsungan UMKM. Dalam penelitian mengenai literasi keuangan oleh (Ayu & Dewi, 2021), (Mustahida et al., 2024) dan (Sudiyarti et al., 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin besar peluang usaha untuk bertahan dan berkembang.

Namun, hasil yang berbeda dikemukakan oleh (Budiandriani & Mahfud, 2024) dalam penelitiannya pada UMKM di Kota Makassar. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberlangsungan usaha tidak selalu ditentukan oleh tingkat literasi keuangan, melainkan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi pasar, pengalaman usaha, maupun akses terhadap sumber daya bisnis.

Selain literasi keuangan, manajemen modal kerja juga menjadi faktor yang banyak diteliti dalam kaitannya dengan keberlangsungan UMKM. Penelitian oleh (Halawa et al., 2025), (Chudlori & Widiastuti, 2025) dan (Budiandriani & Mahfud, 2024) menghasilkan temuan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pelaku usaha dalam mengelola modal kerja mampu mendukung kelancaran operasional serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Dalam penelitian lain oleh (Pawestri & Amalia, 2025) menemukan hasil berbeda. Penelitian mereka pada UMKM fashion di Kota Surakarta menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Finance Performance*. Hasil ini

mengindikasikan bahwa besarnya modal kerja belum tentu mampu dalam meningkatkan keberlangsungan usaha apabila tidak didukung oleh pengelolaan yang efektif dan faktor pendukung lainnya.

Penelitian mengenai literasi keuangan dan manajemen modal kerja pada sektor UMKM pedagang buah masih sangat terbatas. Selain itu, penelitian yang membahas tentang keduanya banyak dikaji secara terpisah. Oleh karena itu, hal ini berpotensi menghasilkan generalisasi yang kurang tepat karena setiap jenis usaha UMKM memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Serta sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek literasi keuangan, sehingga dalam aspek ini memunculkan objek penelitian yang masih baru untuk di kaji terkait bagaimana pengaruh literasi keuangan dan manajemen modal kerja terhadap keberlangsungan UMKM Pedagang Buah di Pasar Induk Gadang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan manajemen modal kerja terhadap keberlangsungan UMKM Pedagang Buah di Pasar Induk Gadang.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan manajemen modal kerja terhadap keberlangsungan UMKM pedagang buah di Pasar Induk Gadang?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM pedagang buah di Pasar Induk Gadang?
3. Bagaimana pengaruh manajemen modal kerja terhadap keberlangsungan UMKM pedagang buah di Pasar Induk Gadang?

TINJAUAN PUSTAKA

Resource Based View (RBV)

Resource Based View (RBV) merupakan teori yang menjelaskan bahwa keberhasilan dan keberlangsungan suatu usaha ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif. Sumber daya tersebut dapat berupa aset berwujud maupun tidak berwujud, seperti pengetahuan, keterampilan dan kemampuan manajerial. Menurut (Barney, 1991) menurut perspektif *Resource-Based View* (RBV), sumber daya yang memiliki nilai, kelangkaan, sulit untuk ditiru dan didukung oleh organisasi yang baik mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. pada UMKM, sumber daya tersebut meliputi aset fisik maupun nonfisik, seperti pengetahuan, kompetensi dan kapabilitas manajerial yang menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Keberlangsungan UMKM merupakan kemampuan pelaku usaha untuk mempertahankan, mengembangkan dan menjaga eksistensi usahanya secara berkelanjutan. Keberlangsungan usaha dapat dilihat dari kemampuan usaha dalam meningkatkan penjualan, memperoleh laba, melakukan ekspansi usaha, serta menyesuaikan strategi usaha terhadap perubahan lingkungan bisnis. Oleh sebab itu, literasi keuangan dan manajemen modal kerja dipandang sebagai sumber daya internal yang berperan penting dalam mendukung keberlangsungan UMKM serta mendukung berjalannya suatu bisnis untuk mencapai suatu keunggulan bersaing dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Keberlangsungan UMKM

Keberlangsungan UMKM adalah kemampuan usaha untuk tetap berjalan, berkembang dan bertahan dalam jangka panjang melalui pengelolaan usaha yang efektif (Irawan & Nawangsari, 2023). Keberlangsungan ini tercermin dari kemampuan pelaku usaha dalam berinovasi, mengelola sumber daya, meningkatkan kualitas layanan serta beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Keberlangsungan UMKM dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya internal secara optimal sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

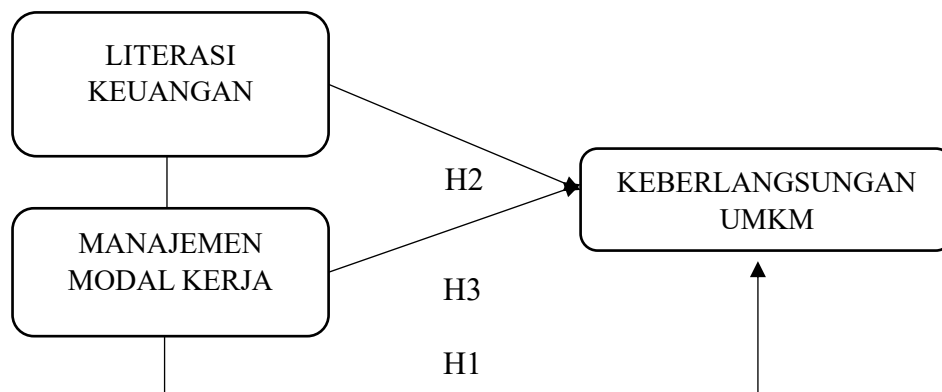
Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan keyakinan dalam mengelola keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat (Ariesta, 2025). Pada UMKM, literasi keuangan membantu pelaku usaha mengelola risiko, menyusun perencanaan keuangan dan meningkatkan kualitas pengelolaan usaha (Amin et al., 2026).

Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja adalah pengelolaan aset dan kewajiban lancar, seperti kas, piutang, persediaan dan utang jangka pendek, untuk memastikan kelancaran operasional usaha serta menjaga likuiditas perusahaan (Ramadhoni, 2025). Pengelolaan modal kerja yang baik membantu UMKM memenuhi kebutuhan operasional dan mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1 : Literasi keuangan dan manajemen modal kerja berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM.

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM.

H3 : Manajemen modal kerja berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM pedagang buah yang aktif berjualan di pasar Induk Gadang yang berjumlah sebanyak 60 UMKM. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling atau keseluruhan dari populasi. Sehingga keseluruhan dari populasi yang sebanyak 60 UMKM merupakan responden penelitian (Sugiyono, 2017).

Definisi Operasional Variabel

Keberlangsungan UMKM

Keberlangsungan usaha merupakan kondisi dimana sebuah usaha mampu bertahan secara konsisten dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Keberlangsungan usaha mencakup proses pertumbuhan dan perkembangan usaha, penerapan strategi untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis usaha. Adapun indikator keberlangsungan UMKM menurut (Butar, 2021) yaitu:

1. Perkembangan laba
2. Pertumbuhan penjualan
3. Ekspansi usaha

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pemahaman dan pandangan pemilik usaha terkait pengetahuan, keterampilan, kemampuan serta kesadaran dalam mengelola keuangan. Pelaku UMKM literasi keuangan mencakup kemampuan dalam menyusun anggaran, menggunakan dana, menabung, memperoleh pendapatan serta melakukan pencatatan setiap transaksi. Adapun indikator literasi keuangan menurut (Maulidiyan, 2023) yaitu:

1. Pengetahuan keuangan
2. Perilaku keuangan
3. Sikap keuangan

Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja merupakan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aset lancar dan kewajiban dalam jangka pendek agar operasional usaha dapat berjalan secara efektif. Adapun indikator modal kerja menurut (Saputri, 2024) yaitu:

1. Pengelolaan kas
2. Pengelolaan piutang
3. Pengelolaan persediaan
4. Perputaran modal kerja

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden sebagai sumber data utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang telah disusun sesuai dengan indikator variabel penelitian kepada pedagang buah di Pasar Induk Gadang secara langsung.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Analisis dilakukan melalui pengujian analisis regresi linier berganda (Imam Ghazali & Kusumadewi, 2023).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Min	Max	Std. Deviation
Literasi Keuangan	3,90	2	5	0,81
Manajemen Modal Kerja	4,00	1	5	0,85
Keberlangsungan UMKM	4,26	2	5	0,74

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa literasi keuangan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,90 dengan standar deviasi 0,81 serta nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 2 dan 5. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup tinggi, meskipun terdapat perbedaan pemahaman dan kemampuan keuangan antar responden. Sedangkan variabel manajemen modal kerja memiliki nilai rata-rata sebesar 4,00 dengan standar deviasi sebesar 0,85 dan nilai minimum 1 serta maksimum 5. hal ini menunjukkan bahwa tingkat manajemen modal kerja responden tergolong tinggi dengan penyebaran jawaban yang relatif rendah, sehingga jawaban responden cenderung homogen. selain itu, pada variabel keberlangsungan UMKM menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 04,26 dengan standar deviasi sebesar 0,74 dengan nilai minimum 2 dan nilai maksimum 5 menunjukkan bahwa tingkat keberlangsungan UMKM pedagang buah di pasar Induk Gadang tergolong tinggi.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner, pada penelitian ini uji validitas menggunakan tingkat signifikan $< 0,05$. Selain itu, apabila nilai r hitung $> r$

tabel maka dapat disimpulkan item pernyataan valid, sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Sig	Keterangan
Keberlangsungan UMKM (Y)				
Y1	0,656	0,2542	0,000	Valid
Y2	0,514			
Y3	0,582			
Y4	0,681			
Y5	0,583			
Y6	0,750			
Literasi Keuangan (X1)				
X1.1	0,614	0,2542	0,000	Valid
X1.2	0,704			
X1.3	0,691			
X1.4	0,740			
X1.5	0,716			
X1.6	0,771			
X1.7	0,561			
X1.8	0,613			
Manajemen Modal Kerja (X2)				
X2.1	0,644	0,2542	0,000	Valid
X2.2	0,709			
X2.3	0,678			
X2.4	0,730			
X2.5	0,470			
X2.6	0,454			
X2.7	0,556			
X2.8	0,543			

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan (X1), manajemen modal kerja (X2) dan keberlangsungan UMKM (Y) memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Selain itu, nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ 0,254. Sehingga seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha digunakan sebagai indikator untuk mengukur kuesioner dan keandalan instrumen penelitian. Kuesioner dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai Cronbach's alpha yang diperoleh melebihi 0,60. Adapun *output* dari uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,888	22

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dinyatakan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat diandalkan atau reliabel dengan nilai cornbach alpha $0,888 > 0,60$.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan guna menilai apakah residual pada model regresi berdistribusi secara normal. Residual yang berdistribusi secara normal menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik yang diperlukan dalam analisis regresi linier.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30599272
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,061
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d

Sumber: Data diolah, 2026

Nilai *Asymp.Sig* adalah 0,200 yang menyatakan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data residual pada model regresi berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi linear berganda.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,496	2,015
	X2	,496	2,015
a Dependent Variable: Y			

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel adalah $> 0,01$ dan nilai VIF dari setiap variabel adalah < 10 . Hal ini merepresentasikan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi di antara variabel independen sehingga data penelitian ini layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual antar tingkat prediksi dalam model regresi.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,857	1,569		2,459 ,017
	X1	-,034	,059	-,104	-,581 ,563
	X2	-,027	,064	-,075	-,419 ,677
a Dependent Variable: Abs RES					

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel adalah $> 0,05$, di mana hal ini merepresentasikan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga data penelitian ini layak untuk digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	12,823	1,368		9,373
	X1	,263	,054	,561	4,846
	X2	,141	,058	,283	2,442

a Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2026

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel literasi keuangan (X1) dan manajemen modal kerja (X2) terhadap keberlangsungan UMKM (Y). Adapun *output* dari regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Apabila keseluruhan variabel independen tidak memiliki nilai, nilai prediksi untuk keberlangsungan UMKM (Y) adalah 12,823 yang ditunjukkan oleh nilai konstanta
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,263. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, maka keberlangsungan UMKM cenderung meningkat dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel manajemen modal kerja (X2) sebesar 0,141. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manajemen modal kerja, maka keberlangsungan UMKM cenderung meningkat dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan guna menilai apakah seluruh variabel bebas dalam model penelitian secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	155,111	2	77,556	46,580
	Residual	94,906	57	1,665	
	Total	250,017	59		

a Dependent Variable: Y

b Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 46,580 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan dan manajemen modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap keberlangsungan UMKM pedagang buah di Pasar Induk Gadang.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y).

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,788a	,620	,607	1,290

a Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah, 2026

Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,607 yang berarti variabel bebas (literasi keuangan dan manajemen modal kerja) memengaruhi sebesar 60,7% terhadap variabel terikat (keberlangsungan UMKM), dan variabel lain yaitu sebesar 39,3% dijelaskan variabel lain di luar model.

3. Uji Parsial (t)

Hasil uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05.

Tabel 10 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	12,823	1,368		9,373
	X1	,263	,054	,561	4,846
	X2	,141	,058	,283	2,442

a Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2026

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM

Pada hasil uji t diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,846 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis kedua diterima yang artinya secara parsial variabel literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM (Y), sehingga semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tinggi juga keberlangsungan UMKM.

2. Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Keberlangsungan UMKM.

Berdasarkan hasil uji t diatas, menunjukkan bahwa variabel manajemen modal kerja memperoleh nilai t hitung sebesar 2,442 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018. Nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,018 < 0,05$) maka hipotesis ketiga diterima yang artinya secara parsial variabel manajemen modal kerja (X2) berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM, sehingga semakin tinggi pengelolaan modal kerja maka semakin tinggi pula keberlangsungan UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dalam penelitian ini adalah guna menganalisis pengaruh literasi keuangan dan manajemen modal kerja terhadap keberlangsungan UMKM pada pedagang buah di Pasar Induk Gadang. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan dan manajemen modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan UMKM.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan UMKM.
3. Manajemen modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan UMKM.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM pedagang buah di Pasar Induk Gadang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu literasi keuangan dan manajemen modal kerja.
3. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan kualitas data yang diperoleh dipengaruhi pada pemahaman dan kejujuran responden dalam memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian.
4. Penelitian menggunakan metode kuantitatif sehingga belum mampu menggali secara mendalam pengalaman, strategi dan kondisi nyata yang dihadapi pelaku UMKM.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian pada berbagai jenis UMKM di luar sektor perdagangan buah, agar temuan penelitian dapat merepresentasikan

kondisi UMKM secara lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi.

2. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan UMKM, seperti kemampuan pemasaran, orientasi kewirausahaan dan inovasi.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode campuran dengan menambahkan wawancara mendalam untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberlangsungan usaha.
4. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah dan jumlah responden untuk meningkatkan representasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang, R., & Wulandari, I. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Usaha dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sleman. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 9, 225–236.
- Amin, M., Wardoyo, C., Handayati, P., & Winarno, A. (2026). *Financial literacy , financial behavior , and financial decision : The mediating role of investment intention among SMEs in Indonesia* Keyword s. 13(1), 105–113. <https://doi.org/10.18488/29.v13i1.4785>
- Ariesta, A. (2025). *hasil SNLIK 2025 OJK-BPS: Literasi dan Inklusi Keuangan RI Naik*. *Www.Idxchannel.Com*. <https://www.idxchannel.com/banking/hasil-snlk-2025-ojk-bps-literasi-dan-inklusi-keuangan-ri-naik>
- Ayu, N. C. P. E., & Dewi, G. A. K. R. S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan , Penggunaan Informasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 10(02), 160–169.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Budiandriani, K. R., & Mahfud, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Kerja terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. *Forum Manajemen Indonesia*, 2, 1079–1095.
- Butar, I. B. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dsn Kberlangsungan UMKM di Kecamatan Bukit Raya, Simpang Tiga Kota Pekanbaru*.
- Chaidir, M., Yulianti, G., & Ruslaini. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 4(April). <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v4i1.2079>
- Chudlori, A. R., & Widiastuti, A. (2025). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Modal Usaha Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Jepara. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 14, 409–425.
- Dwijayati, G. N., Muthia, J., & Dwi, T. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Bisnis dan Keberlanjutan Usaha UMKM di Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur. *Jubis (Jurnal Administrasi Bisnis, Manajemen & Kewirausahaan)*.
- Halawa, H., Harefa, I., Duha, T., & Gulo, H. (2025). Pengaruh Modal Kerja terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM : Studi pada Pasar Ya ' ahowu , Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3, 326–335. <https://doi.org/https://falulufahalowo.com/index.php/tuhenori> Pengaruh
- Imam Ghozali, & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial Least Squares : SmartPLS 4.0*.
- Irawan, A. V., & Nawangsari, A. T. (2023). Persepsi Keberlangsungan Usaha Menurut Pelaku Usaha Kecil Menengah pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 14(2), 128–142.
- Irianto, A., Mukhtar, M. N. A., Lasiyono, U., & Sawitri, A. P. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Keberlanjutan UMKM Keripik Pisang Desa Kalikatur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 4843–4848.

- <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.1914>
- Maulidiyan, A. P. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM*.
- Mustahida, R., Yuliyanti, E., Kusumawardani, A., & Fadilla, Z. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku Umkm Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 15.
- Pawestri, S. A. A. M., & Amalia, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Modal Kerja dan Inovasi Digital terhadap Sustainability Finance Performance pada UMKM Fashion di Kota Surakarta. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jrime.v3i4.3546>
- Retnaningdiah, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis MSMEs*, 12(1), 63–74.
- Salma, Z. (2024). *Umkm Di Kecamatan Medan Baru Skripsi Oleh : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Skripsi Oleh : Zahara Salma*.
- Saputri, N. S. (2024). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Peningkatan Porfit pada BMT Al-Birry Kabupaten Pinrang*.
- Sudiyarti, N., Rachman, R., & Rahayu, D. F. (2024). Pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kabupaten sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 37–46.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND* (P. A. Bandung (ed.)).